

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Batik merupakan hasil kebudayaan bangsa Indonesia yang patut dibanggakan. Pada tanggal 2 Oktober 2009 batik telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli milik Indonesia oleh lembaga dunia UNESCO (*United Educational, Scientific, and Culture Organization*). Kain batik sangat kaya karena ragam hias batik terus berkembang dan berjalan seiring zaman sehingga menghasilkan ragam hias batik yang tidak terhitung jenisnya. Tidak hanya itu yang menjadikan batik istimewa, tetapi budaya dan tradisi yang ada di dalam diri batik juga yang harus dicermati.

Jika mengamati sejarah munculnya corak pada batik dan perkembangannya hingga saat ini, maka Indonesia memiliki banyak sekali ragam batik, mengingat bahwa berkembangnya batik sejalan dengan penjajahan di Indonesia pada masa lampau. Motif / corak yang tersebut tidak lepas dari pengaruh dan akulturasi oleh berbagai kebudayaan seperti dari China, Jepang, Belanda, dll.

Di Indonesia khususnya di pulau Jawa terdapat beberapa kota yang terkenal dengan kerajinan batiknya, seperti kota Pekalongan, Cirebon, Yogyakarta, dll. Setiap kota dan daerah pengrajin batik di Indonesia memiliki ciri tersendiri dalam batiknya.

Dengan adanya pengakuan batik sebagai milik Indonesia, tentu saja menimbulkan kebanggaan dan semangat nasionalisme setiap masyarakat untuk tetap melestarikan keragaman batik Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari desainer berbakat Indonesia seperti Iwan Tirta, Komarudin Kudiya, Danar Hadi, dll yang sampai saat ini terus mengembangkan motif-motif batik dengan kreasi-kreasi yang baru dan modern.

Hingga saat ini belum ditemukan adanya sebuah tempat memadai yang secara khusus mengangkat seni batik. Kebanyakan yang ada adalah tempat-tempat yang dibangun secara terpisah seperti galeri desainer saja, museum tekstil, serta toko-toko kain dan pakaian.

Menyadari permasalahan tersebut, penulis mencoba menggabungkan kebutuhan masyarakat, khususnya yang berada di kawasan Bandung, akan sebuah tempat yang memuat berbagai hal yang berkaitan dengan seni batik. Kota Bandung dipilih karena merupakan ibu kota dari Jawa Barat yang dikenal dengan kota yang memiliki berbagai tempat perbelanjaan sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Dengan adanya 'Pusat Batik Jawa Barat' diharapkan dapat membantu memasarkan batik untuk dapat terus populer di dunia *fashion* tidak hanya sekedar *trend* musiman. Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pengenalan dan perkembangan kota Bandung sebagai salah satu kota tujuan wisata di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah yang timbul, antara lain:

- Bagaimana merancang sebuah bangunan yang memiliki misi dalam melestarikan batik di Indonesia.
- Bagaimana merancang sebuah bangunan yang dapat memenuhi misi Yayasan Batik Jawa Barat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.
- Bagaimana merancang sebuah interior bangunan Pusat Batik Jawa Barat dengan konsep kain panjang.

1.3 Tujuan Perancangan

- Menghasilkan sebuah bangunan / fasilitas komersil yang dapat menunjang berkembangnya kreasi-kreasi batik Indonesia khususnya batik Jawa Barat.
- Mengaplikasikan konsep kain panjang dan tema transformasi budaya dalam desain interior bangunan ini.
- Merancang sebuah bangunan yang dapat memberi jawaban atas kebutuhan dari misi Yayasan Batik Jawa Barat.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan meliputi Judul karya desain, latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, tujuan perancangan dan sistematika penulisan.

Dilanjutkan dengan Bab II Landasan Teori yang terdiri dari dua bagian yaitu tinjauan teori dan tinjauan lapangan. Pada sub bab tinjauan teori, dibahas mengenai teori-teori yang dipakai terkait dengan *user*, aktifitas dan program, dan faktor-faktor eksternal. Sedangkan tinjauan lapangan merupakan studi banding proyek sejenis.

Bab III Pusat Batik Jawa Barat membahas deskripsi proyek, analisis fungsional, ajuan *site* / denah dan analisis fisik.

Bab IV Perancangan Interior Pusat Batik Jawa Barat berisi rancangan desain penulis dengan menerapkan konsep dan tema yang telah ditentukan.

Bab V Simpulan dan Saran meliputi kesimpulan dari perancangan yang telah dibuat dan saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan perancangan dengan topik serupa.